

**PENGASUHAN ORANGTUA BERPROFESI GURU
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP AKHLAK ANAK
DI KABUPATEN MURUNG RAYA
KALIMANTAN TENGAH**

TESIS

**Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Menyelesaikan Program Magister
Pendidikan Agama Islam**

Oleh:

HANORA INSANIA

NIM: 180211020012



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) ANTASARI
PASCASARJANA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
BANJARMASIN
2021**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hanora Insania
NIM : 180211020012
Tempat/ Tgl. lahir : Marabahan/ 30 April 1995
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam

menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis saya yang berjudul:
**“PENGASUHAN ORANGTUA BERPROFESI GURU PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM TERHADAP AKHLAK ANAK DI KABUPATEN
MURUNG RAYA KALIMANTAN TENGAH** adalah benar-benar karya saya,
kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti tesis
ini bukan hasil karya saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima
sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya

Banjarmasin, 11 November 2021

Yang membuat pernyataan



HANORA INSANIA

PERSETUJUAN TESIS

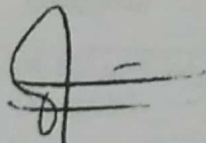
**PENGASUHAN ORANGTUA BERPROFESI GURU
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP AKHLAK ANAK
DI KABUPATEN MURUNG RAYA
KALIMANTAN TENGAH**

Yang dipersembahkan dan disusun oleh:

**Hanora Insania
180211020012**

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dapat diujikan
kepada Dewan Penguji

Pembimbing I



Dr. Hj. Salamah, M.Pd

Tanggal, 2 Desember 2021

Pembimbing II



Dr. Fahmi Riady, S.Th.I, MSI

Tanggal, 14 Desember 2021

PENGESAHAN TESIS

**PENGASUHAN ORANGTUA BERPROFESI GURU
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP AKHLAK ANAK
DI KABUPATEN MURUNG RAYA
KALIMANTAN TENGAH**

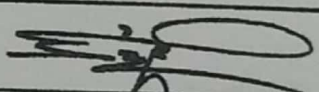
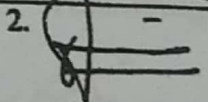
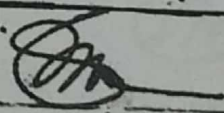
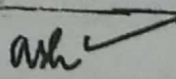
Dipersembahkan dan disusun oleh:

Hanora Insania
180211020012

Telah Diajukan kepada Dewan Penguji

Pada: Hari Selasa, 18 Januari 2022

Dewan Penguji

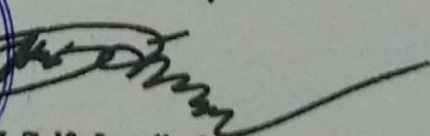
Nama	Tanda Tangan
1. Dr. M. Ramli, M.Pd (Ketua)	1. 
2. Dr. Hj. Salamah, M. Pd (Anggota)	2. 
3. Dr. Fahmi Riady, S. Th.I, M.SI (Anggota)	3. 
4. Dr. Asikin Nor, M.Ag (Sekretaris/Anggota)	4. 

Mengetahui,

Direktur Pascasarjana

UIN Antasari Banjarmasin




Prof. Dr. H. Zulfa Jamalie, M.Pd.
NIP. 197105251997031006

MOTTO

"Mahkota seseorang adalah akalnya, derajat seseorang adalah agamanya, sedangkan kehormatan seseorang adalah budi pekertinya".

-Umar bin Khatab

KATA PERSEMBAHAN

Terimakasih untuk:

Ibu dan Ayah serta keluarga yang telah memberikan berbagai hal baik berupa biaya, doa, dukungan dan lain-lain sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ. سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ
وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ.

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT. atas berkat limpahan rahmat dan karunia-Nya serta sholawat dan salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW. beserta keluarganya, sahabat dan seluruh pengikut yang setia sampai akhir zaman, sehingga penulisan tesis dengan judul “*Parenting Akhlak Guru Pendidikan Agama Islam di Kabupaten Murung Raya Kalimantan Tengah*” dapat diselesaikan.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan tesis ini banyak menerima bantuan dari segenap pihak, baik berupa bimbingan, dukungan dan motivasi maupun saran-saran yang sangat besar nilainya. Karena itu, penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M.A., sebagai Rektor UIN Antasari Banjarmasin, para Wakil Rektor, Pembantu Rektor, serta para staf lainnya, yang telah memberikan pelayanan terhadap penulis selama melaksanakan penelitian di kampus ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. Zulfa Jamalie, S.Ag., M.Pd. Direktur Pascasarjana UIN Antasari yang berkenan menyetujui dan mengesahkan tesis ini.
3. Bapak Dr. M. Ramli, M.Pd. Sebagai Ketua Prodi S2 PAI yang berkenan menyetujui dan mengesahkan tesis ini.
4. Ibu Dr. Hj. Salamah, M.Pd. dan Bapak Dr. Fahmi Riady, S.Th.I, MSI. selaku Pembimbing I dan Pembimbing II yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan tesis ini.

5. Semua dosen, karyawan dan karyawan Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin yang telah banyak memberikan ilmu dan layanan yang baik selama penulis berstudi.
6. Kepala dan Staf Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin, dan Perpustakaan Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin yang telah memberikan layanan yang baik kepada penulis dalam mendapatkan referensi yang diperlukan.
7. Para Guru Pendidikan Agama Islam di Kecamatan Laung Tuhup Kabupaten Murung Raya, terima kasih atas semua bantuannya dalam menyelesaikan tesis ini.
8. Kedua orangtua dan seluruh keluarga atas cinta kasih dan sayang serta dukungan dan doanya.
9. Semua pihak yang turut berpartisipasi memberikan motivasi, bantuan, dan saran sehingga tesis ini dapat diselesaikan dengan baik.

Akhirnya, penulis berharap semoga tesis ini bermanfaat bagi kita semua dan segala partisipasi, serta bantuan dari semua pihak diberikan balasan yang berlipat ganda oleh Allah SWT. *Aamiin ya Rabbal 'Aalamiin.*

Banjarmasin,

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN TESIS	iii
HALAMAN PENGESAHAN TESIS	iv
MOTTO	v
KATA PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR TRANSLITERASI.....	xiv
ABSTRAK.....	xviii
 BAB I	
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian	9
C. Tujuan Penelitian	10
D. Signifikansi Penelitian	10
E. Definisi Operasional.....	11
F. Penelitian Terdahulu	13
G. Sistematika Penulisan	15
 BAB II	
KERANGKA TEORITIS.....	16
A. Pengasuhan	16
1. Pengertian Pengasuhan	16
a. Pengertian Pengasuhan secara umum	16
b. Pengertian Pengasuhan dalam prespektif Islam.....	19
2. Upaya-upaya Pengasuhan.....	22
a. Memperbanyak membaca al-quran dan mengucapkan kalimat thaibah ketika ibu mengandung	26
b. Mengisi akidah Illahiyah ke dalam jiwa anak.....	27
c. Memberi nama yang baik.....	29
d. Mengkhitan anak.....	30
e. Membekali anak dengan ilmu dan akhlak	31
3. Metode Pengasuhan	32
a. Metode Alami	32
b. Metode Nasihat	33
c. Metode Pembiasaan dan pelatihan.....	39
d. Metode Hukuman, Hardikan, dan Pukulan yang ringan	44
e. Metode Motivasi	49
f. Metode Perhatian dan Pengawasan.....	50
g. Metode Doa.....	53

	4. Gaya Pengasuhan.....	54
	a. Otoriter (<i>Authoritarian</i>)	55
	b. Demokratis (<i>Authoratif</i>).....	57
	c. <i>Laisses Fire</i>	59
	d. <i>Permisif</i>	63
	e. <i>Gaya Situational</i>	65
	B. Akhlak	65
	1. Pengertian Akhlak	65
	2. Tujuan Pendidikan Akhlak	68
	3. Materi Akhlak	69
	a. Akhlak kepada Allah.....	69
	a. Akhlak kepada Manusia.....	75
	C. Faktor Pendukung dan Penghambat <i>Parenting</i>	83
	1. Waktu yang dimiliki Orangtua	83
	2. Latar belakang Pendidikan Orangtua.....	84
	3. Ekonomi.....	85
	4. Lingkungan	86
	5. Presepsi	87
	6. Belajar	87
	D. Guru PAI sebagai Orangtua	88
BAB III	METODE PENELITIAN.....	95
	A. Jenis Penelitian dan Pendekatan.....	95
	B. Lokasi Penelitian	96
	C. Subjek dan Objek Penelitian	96
	D. Data dan Sumber Data.....	97
	E. Teknik Pengumpulan Data	98
	F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data.....	99
	G. Teknik Pengecekan Keabsahan Data	100
	H. Prosedur Penelitian.....	103
BAB IV	HASIL PENELITIAN	106
	A. Deskripsi Umum Lokasi Penelitian.....	106
	B. Paparan Data Penelitian.....	107
	1. Upaya-upaya Pengasuhan.....	108
	a. Memperbaiki Diri.....	108
	b. Memperbanyak Membaca Alquran dan Mengucap Kalimat Thaibah ketika Mengandung.....	108
	c. Mengisi Akidah Illahiyah ke dalam Jiwa Anak.....	111
	d. Memberi Nama yang Baik	114
	e. Mengkhitan Anak.....	115
	f. Membekali anak dengan Ilmu dan Akhlak	116
	2. Metode Pengasuhan	116
	3. Gaya Pengasuhan	134
	4. Materi-materi Akhlak	142
	a. Akhlak kepada Allah.....	142

b. Akhlak kepada Orangtua.....	143
c. Akhlak kepada Teman dan Masyarakat	146
d. Akhlak kepada Diri Sendiri	149
5. Faktor Pendukung dan Penghambat	152
C. Analisis Data	155
1. Upaya-upaya Pengasuhan	155
a. Memperbaiki Diri.....	157
b. Memperbanyak Membaca Alquran dan mengucap Kalimat Thaibah ketika Mengandung.....	158
c. Mengisi Akidah Illahiyah ke dalam Jiwa Anak.....	160
d. Memberi Nama yang Baik	161
e. Mengkhitan Anak.....	161
f. Membekali anak dengan Ilmu dan Akhlak	162
2. Metode Pengasuhan	162
a. Metode Alami	162
b. Metode Nasihat	163
c. Metode Keteladanan	164
d. Metode Pembiasaan dan pelatihan.....	165
e. Metode Hukuman, Hardikan, dan Pukulan yang Ringan	165
f. Metode Motivasi	166
g. Metode Perhatian dan Pengawasan.....	167
h. Berkisah, Dialog dan Tanya Jawab.....	167
i. Metode Doa.....	168
3. Gaya Pengasuhan.....	168
a. Otoriter	168
b. Demokratis	170
c. <i>Laisses Fire</i>	171
d. <i>Permisif</i>	172
e. <i>Situational</i>	172
4. Materi-materi Akhlak	173
a. Akhlak kepada Allah.....	175
b. Akhlak kepada Orangtua.....	175
c. Akhlak kepada Teman dan Masyarakat	176
d. Akhlak kepada Diri Sendiri	176
5. Faktor Pendukung dan Penghambat	176
a. Waktu yang dimiliki Orangtua	178
b. Latar Belakang Pendidikan Orangtua.....	179
c. Ekonomi	180
d. Lingkungan.....	180
e. Presepsi.....	181
f. Belajar	183
BAB V	
PENUTUP.....	183
A. Simpulan	183

B. Saran.....	187
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. Data Kecamatan, Kelurahan dan Desa.....	105
--	-----

DAFTAR TRANSLITERASI

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543b/U/1987 tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	ša'	š	es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	šad	š	s (dengan titik dibawah)
ض	ḍad	ḍ	de dengan titik di bwah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	Gh	ge dan ha
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	A

ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	koma di atas agak melengkung
ي	Ya	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap Karena Syaddah ditulis Rangkap

عدة	ditulis	'iddah
-----	---------	--------

C. Ta' Marbutah

1. Bila dimatikan ditulis h

هبة	Ditulis	Hibbah
-----	---------	--------

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua ini terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامه الاولياء	Ditulis	Karāmah al-auliya'
----------------	---------	--------------------

2. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harkat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis t.

زكاة الفطر	Ditulis	zakātul fiṭri
------------	---------	---------------

D. Vokal Pendek

	Kasrah	Ditulis	I
	Fathah	Ditulis	A

	Dammah	Ditulis	U
--	--------	---------	---

E. Vokal Panjang

fathah + alif جاهلية	ditulis	A
fathah + ya' mati يسعى	ditulis	jāhiliyyah a yas'ā
kasrah + ya' mati كريم	ditulis	ī karīm
dammah + wawu mati فروض	ditulis	u furūd

F. Vokal Rangkap

fathah + ya' mati بينكم	ditulis	Ai Bainakum
fathah + wawu mati قول	ditulis	Au Qaulum

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof (')

أَنْتُمْ	Ditulis	a'antum
أَعَدْتُ	Ditulis	u'idat
لَنْ شَكَرْتُمْ	Ditulis	la'in syakartum

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti Huruf Qamariyah

القياس	Ditulis	al-Qiyās
--------	---------	----------

2. Bila diikuti Huruf Syamsiah ditulis dengan menggandakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l (*el*)-nya.

السماء	Ditulis	as-Samā'
--------	---------	----------

I. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

ذوي الفروض	Ditulis	ḡaw ī al-furūd
اهل السنة	Ditulis	ahl-as-sunnah

ABSTRAK

Hanora Insania; *Pengasuhan Orangtua Berprofesi Guru Pendidikan Agama Islam terhadap Akhlak Anak di Kabupaten Murung Raya Kalimantan Tengah*, di bawah bimbingan I: Dr. Hj. Salamah, M.Pd. dan II: Dr. Fahmi Riady, S.Th.I, MSI. pada Universitas Islam Negeri Antasari Pascasarjana S-2 Banjarmasin, 2021.

Kata Kunci: Pengasuhan, Orangtua, Guru Pendidikan Agama Islam, Akhlak.

Orangtua adalah pendidik pertama bagi anak. Sedangkan guru Pendidikan Agama Islam adalah seseorang yang dipercaya menguasai pendidikan Islam, sehingga dipercaya mampu mendidik anak di sekolah, sekaligus anak di rumah. Karena itu, penelitian ini meneliti pengasuhan orangtua berprofesi guru Pendidikan Agama Islam, khususnya dalam bidang akhlak.

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologis, dengan teknik pengumpulan data: observasi; wawancara dan dokumentasi. Analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Subjek penelitian ini adalah para orangtua berprofesi guru Pendidikan Agama Islam di Kabupaten Murung Raya, Kalimantan Tengah. Dan objek penelitian ini adalah: upaya pengasuhan; metode pengasuhan; gaya pengasuhan; materi akhlak; serta faktor pendukung dan penghambat pengasuhan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa upaya pengasuhan terdiri atas: memperbaiki diri sendiri; memperbanyak zikir dan mengucapkan kalimat thaibah saat mengandung; berdoa dengan cara mendoakan anak yang masih dalam kandungan; tasmiyah dengan cara memberi nama yang baik; mengkhitan anak ketika anak sudah cukup usia untuk dikhitan; mengisi aqidah illahiyah pada jiwa anak dengan cara: adzan dan iqomah di telinga anak yang baru lahir; melaksanakan aqiqah beberapa minggu setelah anak lahir; dan mengajarkan anak mengenai akhlak kepada Allah sehingga tertanam aqidah illahiyah ke dalam jiwa anak; serta membekali anak dengan ilmu pengetahuan dan mendidiknya menjadi anak yang berakhlak. Metode yang diterapkan ialah: metode alami, yang dilakukan tanpa sadar, yakni seperti memberikan anak ASI; Metode teladan, yang diterapkan pada setiap materi akhlak yang sudah diajarkan; Metode perintah, yakni metode yang diterapkan dalam akhlak kepada tetangga, seperti memberikan masakan kepada tetangga; Metode nasihat yang diterapkan pada hampir setiap materi akhlak pula, namun lebih cenderung digunakan dalam mengajarkan akhlak kepada manusia; Metode pembiasaan diterapkan saat mengajarkan anak sholat, membaca Alquran serta berpikir positif dan tutur kata yang baik; Metode motivasi diterapkan dengan cara mendoakan, memanggil anak dengan panggilan kasih sayang dan memuji anak; Metode tanya jawab diterapkan pada saat mengisahkan kisah-kisah nabi maupun kisah-kisah kebaikan orang lain; Metode doa yang diterapkan di setiap sholat, serta di setiap saat melalui pemberian nama yang baik kepada anak. Adapun gaya pengasuhan yang diterapkan adalah gaya otoriter, yang diterapkan pada saat mengajarkan materi akhlak kepada Allah seperti sholat dan membaca Alquran, serta dalam hal akhlak kepada diri sendiri, yakni menutup aurat; Metode demokratis yakni metode yang diterapkan kepada anak mengenai akhlak kepada

orangtua dan akhlak pergaulan seperti memilih teman, dan akhlak kepada diri sendiri seperti menjaga kebersihan; Gaya *Permisif* cenderung diterapkan dalam materi akhlak kepada diri sendiri seperti menjaga kesehatan dan mengatur pola makan. Setiap guru Pendidikan Agama Islam menerapkan semua gaya tersebut berdasarkan situasi dan kondisi masing-masing, sedangkan 1 guru dominan menerapkan gaya otoriter hampir pada setiap materi akhlak, namun *permisif* dalam materi akhlak kepada diri sendiri seperti menjaga kesehatan dan mengatur pola makan. Materi akhlak yang diajarkan meliputi: akhlak kepada Allah yakni sholat dan membaca Alquran; Akhlak kepada orangtua meliputi kasih sayang kepada orangtua, sopan santun, hormat, dan patuh; Akhlak kepada tetangga dan teman meliputi sopan santun, tutur kata yang baik, sikap menghargai (toleransi), dan sikap saling membantu (*ta'awun*); Akhlak kepada diri sendiri meliputi menjaga diri, menutup aurat dan menjaga kesehatan. Faktor pendukung pengasuhan terhadap akhlak anak meliputi lingkungan keluarga, latar belakang pendidikan orangtua, lingkungan sekolah, pergaulan, ekonomi, persepsi dan belajar. Sedangkan faktor penghambatnya adalah lingkungan eksternal yang di luar kontrol, internet, media sosial dan modernisasi.

ABSTRACT

Hanora Insania: *Caring for Parents who are Islamic Religious Education Teachers for Children's Morals in Murung Raya Regency, Central Kalimantan*, under the guidance of: Dr. Hj. Salamah, M.Pd. and: Dr. Fahmi Riady, S.Th.I, MSI. at Antasari State Islamic University Postgraduate S-2 Banjarmasin, 2021.

Keywords: Parenting, Parents, Islamic Religious Education Teachers, Morals.

Parents are the first educators for children. Meanwhile, the Islamic Religious Education teacher is someone who is trusted to master Islamic education, so he is believed to be able to educate children at school, as well as children at home. Therefore, this research examines parenting by profession as Islamic Religious Education teachers, especially in the field of morals.

This research is a qualitative research with a phenomenological approach, with data collection techniques: observation; interviews and documentation. Data analysis uses data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The subjects of this research are parents who are teachers of Islamic Religious Education in Murung Raya Regency, Central Kalimantan. And the objects of this research are: parenting efforts; parenting methods; parenting style; moral material; as well as supporting and inhibiting factors of parenting.

The results of this study indicate that parenting efforts consist of: improving oneself; multiply remembrance and say the sentence *thaibah* when pregnant; praying by praying for a child who is still in the womb; *tasmiyah* by giving a good name; circumcising a child when the child is old enough to be circumcised; filling the *aqidah illahiyah* in the soul of the child by: *adhan* and *iqomah* in the ears of the newborn child; carry out *aqiqah* a few weeks after the child is born, and teach the child about morals to Allah so that the *aqidah illahiyah* is embedded into the child's soul; and equip children with knowledge and educate them to become moral children. The methods applied are: natural methods, which are done unconsciously, such as giving a child breast milk; The exemplary method, which is applied to every moral material that has been taught; The command method, namely the method applied in morals to neighbors, such as giving food to neighbors; The method of advice which is applied to almost every moral material as well, but is more likely to be used in teaching morality to humans; The habituation method is applied when teaching children to pray, read the Koran and think positively and speak well; The motivational method is applied by praying, calling the child with affection and praising the child; The question and answer method is applied when telling stories of the prophet and stories of the goodness of others; The method of prayer that is applied in every prayer, as well as at all times through giving a good name to the child. The parenting style that is applied is the authoritarian style, which is applied when teaching moral material to Allah such as praying and reading the Koran, as well as in terms of morality to oneself, namely covering the *aurat*; The democratic method is the method applied to children regarding morals to parents and social morals such as choosing friends, and morals to oneself such as maintaining

cleanliness; Permissive style tends to be applied in moral material to oneself, such as maintaining health and regulating diet. Each Islamic Religious Education teacher applies all these styles based on their respective situations and conditions, while 1 dominant teacher applies an authoritarian style in almost every moral material, but is permissive in moral material to himself such as maintaining health and regulating diet. The morals taught include: morality to Allah, namely praying and reading the Koran; Morals to parents include affection for parents, courtesy, respect, and obedience; Morals to neighbors and friends include courtesy, good speech, respect (tolerance), and mutual assistance (taawun); Morals to oneself include taking care of oneself, covering aurat and maintaining health. The supporting factors of parenting on children's morals include the family environment, parents' educational background, school environment, association, economy, perception and learning. Meanwhile, the inhibiting factors are the external environment that is beyond control, the internet, social media and modernization.